

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan pembelajaran bagi anak tunarungu, belum dilakukan sebagaimana mestinya, karena sebagian besar subjek (L,Y,D) tidak membuat perencanaan pembelajaran secara khusus bagi anak tunarungu. Perencanaan yang dibuat guru tidak berdasarkan pada asesmen untuk kepentingan pembelajaran anak tunarungu, namun berdasar pada kurikulum SD. Sedangkan guru pendamping mengadaptasi RPP guru umum dengan menyesuaikan terhadap hasil asesmen dalam semua bidang studi.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa tunarungu dapat mengikuti seluruh kegiatan belajar mengajar, karena anak tunarungu memiliki guru pendamping khusus sehingga dapat memudahkan siswa untuk meminta bantuan ketika mengalami kesulitan. Interaksi anak tunarungu dengan siswa lain pada saat pembelajaran pun cukup interaktif karena mereka saling menghargai satu sama lain.
3. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pada siswa tunarungu, evaluasi tidak dibedakan dengan siswa lainnya, yaitu melalui tes formatif dan praktek, namun soal yang diberikan kepada siswa

tunarungu yaitu soal yang sudah disederhanakan sesuai dengan kemampuan siswa tunarungu. Begitupun dengan kriteria penilaiannya disesuaikan dengan kemampuan siswa tunarungu.

4. Hambatan yang dialami oleh guru dalam pembelajaran siswa tunarungu yaitu dalam hal komunikasi. Guru sering tidak mengerti apa yang dikatakan siswa tunarungu dan guru sulit untuk memberikan materi yang bersifat pemahaman. Kebijakan sekolah memberlakukan bahwa siswa tunarungu harus berkomunikasi secara verbal namun kebijakan tersebut tidak diimbangi dengan tersedianya fasilitas untuk memperbaiki kemampuan verbal tunarungu.
5. Dalam mengatasi hambatan komunikasi tersebut, guru biasanya mengandalkan guru pendamping untuk menjelaskan apa yang dikatakan anak tunarungu. Namun jika tidak ada guru pendamping, guru biasanya mengandalkan tulisan sebagai cara terakhir untuk memahami apa yang dikatakan.

B. Rekomendasi

Mengacu pada hasil temuan penelitian, dalam hal ini peneliti akan mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak- pihak terkait.

1. Bagi Pihak Sekolah

Untuk terselenggaranya pelaksanaan sekolah inklusif yang melibatkan anak tunarungu, seharusnya diberikan fasilitas pembelajaran tambahan untuk pengembangan kemampuan berbahasa oral atau verbal seperti ruang khusus untuk therapy wicara yang di dalamnya terdapat beberapa alat yang menunjang seperti cermin, lilin, bola, audiometer, alat bantu dengar, dan lain-lain, juga memberikan kesempatan kepada guru umum untuk melakukan pengembangan pengetahuan tentang pengelolaan belajar anak berkebutuhan khusus dengan cara mengundang sumber-sumber dari SLB- SLB terdekat secara rutin dan terencana.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian berkaitan dengan aspek- aspek lain dalam pendidikan inklusif di sekolah ini. Karena dilihat dari segi hambatan, keadaan siswa di sekolah ini cukup heterogen. Selain anak runarungu, terdapat pula anak berkebutuhan khusus yang lainnya seperti *slow learner*, *autis* dan *hyperactive*.